

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Arifin menyatakan yang dikutip oleh Agustinova, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif.<sup>1</sup> Menurut penjelasan Strauss dan Corbin penelitian ini menghasilkan penemuan yang tidak dihasilkan dengan menggunakan prosedur perhitungan atau angka melainkan diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif karena penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan objek penelitian atau dengan kata lain menginformasikan keadaan sebagaimana mestinya.<sup>3</sup> Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang telah dianalisis dari hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi di lapangan terkait kreativitas pendidik dalam mengajar matematika melalui *hybrid learning* di MI Miftahul Abror.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di sini sangat penting dalam melakukan pengamatan ke lokasi penelitian untuk menggali dan mengumpulkan data baik dengan cara melakukan wawancara, observasi, maupun dokumentasi lapangan. Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk berinteraksi secara aktif dengan informan yang akan diteliti sehingga hasilnya benar-benar valid. Oleh karena itu, peneliti terlibat langsung ke lapangan dalam meneliti kreativitas pendidik dalam mengajar matematika melalui *hybrid learning* di MI Miftahul Abror.

---

<sup>1</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 10.

<sup>2</sup> Ibid., 10

<sup>3</sup> Edi Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 19.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Abror tepat berada di Jl. Ki Ageng Muneng RT. 04, RW.02 Dusun Munengan /Desa Mangunrejo, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih sekolah dengan alasan Madrasah ini memiliki nilai unggul tersendiri yang mencetak banyak prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik sehingga, banyak orang tua yang mempercayakan putra putrinya untuk menempuh pendidikan di madrasah tersebut. Alasan lainnya yaitu MI Miftahul Abror menerapkan sistem pembelajaran *hybrid learning* dan di madrasah ini belum pernah dilakukan penelitian tentang kreativitas pendidik dalam mengajar matematika melalui *hybrid learning*.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>4</sup> Adapun penetapan informan dilakukan secara *snowball sampling* merupakan pengambilan data dari satu informan ke informan lain yang semula jumlahnya kecil kemudian membesar.<sup>5</sup> Peneliti memilih *snowball sampling* karena dalam penentuan informan pertama-tama hanyalah satu orang saja yaitu guru matematika kelas V MI Miftahul Abror, tetapi karena data yang didapat dirasa belum mencukupi maka peneliti mencari informan lain untuk melengkapi data tersebut. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang memberikan data secara langsung melalui pengamatan dan wawancara informan pada waktu penelitian. Sumber data primer ini adalah kepala madrasah, guru matematika kelas V dan peserta didik kelas V MI Miftahul Abror.

---

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>5</sup> Ervina Septi Istiqowati, dkk, "Analisis Pemasaran Bawang Merah di Kabupaten Karanganyar", *Jurnal Agrista*, Vol. 6, No. 4 (2018), 69.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder tidak diperoleh secara langsung pada waktu penelitian di lapangan. Sumber ini sebagai pelengkap atau tambahan sumber data primer seperti buku, dokumentasi, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan berbagai cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini, data dikumpulkan secara langsung dari lapangan. Untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan peneliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Syaodih N yang dikutip oleh Dedy mengatakan bahwa, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>6</sup> Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengumpulkan dan memperoleh data informasi terkait kreativitas pendidik dalam mengajar matematika melalui hybrid learning di MI Miftahul Abror.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih, untuk mendapatkan informasi dari orang lain dengan adanya pertanyaan untuk dijawab berdasarkan tujuan dari penelitian.<sup>7</sup> Sementara itu Kerlinger berpendapat bahwa wawancara adalah proses tanya jawab dua orang atau lebih, ketika seseorang (pewawancara) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancarai atau informan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

<sup>7</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda karya, 2006), 120.

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 162.

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara untuk mengetahui atau memecahkan masalah dalam penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi struktur. Menurut Sugiyono, wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Dalam wawancara semi struktur tetap menggunakan pedoman wawancara tetapi saat praktik di lapangan peneliti bisa mengembangkan pertanyaan sesuai kebutuhan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bentuk pengumpulan data berupa sumber tertulis, film, gambar, video, transkrip, maupun data-data yang relevan dengan penelitian.<sup>9</sup> Pengumpulan data yang menggunakan teknik ini, seperti profil sekolah, foto pelaksanaan penelitian di lapangan, dll. Data ini digunakan untuk melengkapi data yang lain selama melakukan wawancara dan observasi.

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak peneliti mulai masuk ke lapangan mencari data dengan melakukan pertanyaan-pertanyaan maupun pencatatan lapangan. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah suatu proses pencarian dan pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang data yang dikumpulkan, membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>10</sup>

Ada tiga tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>11</sup>

### 1. Reduksi data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan mempunyai jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu dirinci dan memilih hal yang penting. Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal

---

<sup>9</sup> Ibid., 178.

<sup>10</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 230.

<sup>11</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 210.

penting dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti menyimpulkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

## 2. Pemaparan data

Data yang sudah direduksi, maka yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu memaparkan data. Pemaparan data berisi sekumpulan informasi yang tersusun, dan memungkinkan dalam penarikan kesimpulan dan tindakan. Pemaparan data digunakan untuk memudahkan peneliti memahami fokus penelitian dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data dalam penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks naratif maupun uraian singkat.

## 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam teknik analisis data. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sesuai dengan topik penelitian dan disertai bukti-bukti yang valid. Kesimpulan ini berupa gambaran penelitian yang sebelumnya kurang jelas menjadi lebih jelas setelah dilakukan penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pemeriksaan data penting dilakukan untuk membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan kejadian yang sebenarnya, sehingga penelitian yang dilakukan akan dapat dipertanggung jawabkan. Metode pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan cara pemeriksaan kebenaran data yang didapat dengan membandingkan data tersebut dengan data yang didapat dari sumber lain dengan data yang dikumpulkan dengan teknik lain.<sup>12</sup> Menurut Meleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.<sup>13</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang didapat dari sumber yang sama namun menggunakan

---

<sup>12</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 55.

<sup>13</sup> Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 66.

teknik yang berbeda.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil wawancara. Untuk memeriksa hasil penelitian dan gambaran utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan observasi dan dokumentasi untuk memeriksa kebenarannya. Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengecekan keabsahan data menggunakan informan yang berbeda untuk menambah keakuratan kebenaran informasi tersebut.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk menggumpulkan dan menganalisis data untuk meningkatkan pemahaman tentang fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap orientasi

Tujuan tahap ini untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas tentang fokus permasalahan yang akan diteliti dan juga untuk memantapkan rancangan penelitian. Langkah yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu memilih lokasi penelitian, melakukan observasi dan meminta ijin melakukan penelitian dengan kepala sekolah dan guru. Mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dianalisis dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk menentukan dan memperjelas rumusan masalah dalam penelitian.

### 2. Tahap eksplorasi

Pada tahap ini merupakan langkah penggalian dan pengumpulan data sesuai fokus permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik seperti melakukan wawancara secara mendalam. Setiap informasi yang diperoleh selalu diperiksa kebenarannya dengan informan lainnya. Selama pengumpulan data berlangsung teknik triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data secara terus menerus. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan dokumentasi dan observasi.

### 3. Tahap *Member Check*

---

<sup>14</sup> Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 49.

Data yang dihasilkan dideskripsikan sesuai dengan subjektivitas yang peneliti peroleh selama di lapangan. Sebelum menyajikan hasil penelitian peneliti harus mengecek keabsahan data dengan melakukan tahapan *member check*. Tahap *member check* adalah langkah yang digunakan untuk mengecek kebenaran dari informasi yang telah terkumpul. Hal ini bertujuan untuk membuktikan laporan penulisan peneliti sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 45–48.